BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan sebuah istilah sederhana, namun sulit untuk direalisasikan. Hal ini terjadi pada masyarakat Indonesia yang sebagian besar hidupnya berada di bawah garis kemiskinan. Tidak sedikit di antara mereka dapat terpenuhi akan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Hal lain yang juga masih perlu diperhatikan adalah kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan.

Kemiskinan merupakan salah satu penyebab ketidaksejahteraannya bagi sebagian masyarakat Indonesia. Baik kemiskinan yang terstruktur maupun nonstruktur. Kemiskinan stuktural yakni kemiskinan yang terjadi bukan karena seseorang itu tidak mau bekerja dan tidak mau mendapatkan pekerjaan, tetapi seseorang tersebut tidak diberikan kesempatan dan keberdayaan untuk dapat hidup sejahtera.[1] Hal itu disebabkan tidak adanya payung hukum yang adil terhadap mereka. Selain itu kurang diterimanya aspirasi-aspirasi yang dikeluhkan oleh mereka kepada pemangku kekuasaan. Bahkan yang paling pokok disebabkan oleh kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemangku kebijakan tidak berpihak sama sekali kepada mereka,dan justru berpihak kepada orang yang mempunyai modal besar dan kepentingan yang terselubung.

[1] Abdul Syukur, *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar,* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve 2005), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa tiga hal, yaitu sandang, pangan, dan papan.[2] Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam QS Al-Baqarah ayat 233, berikut;

... وَعَلَى ٱلْمَوْلُودِ لَهُۥ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ...

"Kewajiban ayah adalah memberikan makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf" (QS Al-Baqarah [2]:233).[3]

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنتُم مِّن وُجْدِكُمْ ...

"Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal, sesuai dengan kemampuanmu" (QS ath-Thalaaq [65]:6).[4]

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa tiga perkara (yaitu sandang, pangan, dan papan) tergolong pada kebutuhan pokok (primer), yang berkait erat dengan kelangsungan eksistensi dan kehormatan manusia. Apabila kebutuhan pokok (primer) ini tidak terpenuhi, maka dapat berakibat pada kehancuran atau kemunduran (eksistensi) umat manusia. Karena itu, Islam menganggap kemiskinan itu sebagai ancaman yang biasa dihembuskan oleh setan, sebagaimana firman Allah SWT.

ٱلشَّيْطَٰنُ يَعِدُكُمُ ٱلْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِٱلْفَحْشَآءِ ۖ وَٱللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦٨﴾

[2] Lilik handayani, "Kemiskinan Dalam Pandangan Islam", dalam http://kmmstksbandung. wordpress.com /2010/02/04/kemiskinan-dalam-pandangan-islam/ . diakses pada 15 April 2015.
[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), 37.
[4] Ibid., 559.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan" (QS al- Baqarah [2]:268).[5]

Berdasakan data badan pusat statistik (BPS) angka kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kecenderugan penurunan, pada triwulan I tahun 2013 angka kemiskinan Indonesia mencapai 28 juta penduduk, pada triwulan ke III angka kemiskinan Indonesia naik menjadi 28.5 juta penduduk, pada triwulan I tahun 2014 angka kemiskinan Indonesia turun menjadi 28.2 Juta penduduk, dan pada triwulan III turun menjadi 27.7 juta. Walaupun jumlah angka kemiskinan mengalami penurunan namun penurunan tersebut cenderung turun secara perlahan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Tabel Jumlah Angka Kemiskinan Penduduk Indonesia[6]

Tahun	Jumlah Kemiskinan
Triwulan I : 2013	28 Juta Penduduk
Triwulan III : 2013	28.5 Juta Penduduk
Triwulan I : 2014	28.2 Juta Penduduk
Triwulan III : 2014	27.7 Juta Penduduk

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia Tahun2014

Selain itu, kesenjangan ekonomi juga menjadi salah satu penyebab sebagian besar masyarakat Indonesia kurang sejahtera. Menurut data Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia menunjukkan situasi yang memburuk. Pada tahun 2005 indeks gini ratio Indonesia mencapai angka 0.36,

[5] Ibid., 45.
[6] Jumlah angka kemiskinan berdasarkan BPS, dalam http://kemiskinan.bps.go.id diakses 22 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan tahun 2013 indeks ratio menunjukkan 0.41. Hal itu berarti kesenjangan ekonomi dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Berdasarkan data di atas, kesenjangan tersebut merupakan masalah ekonomi yang serius karena dapat berdampak pada peningkatan tekanan kerawanan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak diberikan kepada pelaku ekonomi sektor mikro atau kecil namun sebagian besar diberikan kepada sektor ekonomi besar. Berikut data-data terkait.

Tabel 1.2

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha[7]

(Dalam Persen (%)) Tahun 2013-2014

No	Lapangan Usaha	2013	2014
1.	Pertanian, Peternakan, Perikanan	3,44	3,29
2.	Pertambangan dan Penggalihan	1,44	-0,22
3.	Industri Pengolahan	5,56	4,86
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	5,78	5,50
5.	Bangunan	6,57	6,58
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,89	4,64
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	9,80	9,31
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	7,57	5,96
9.	Jasa-jasa	5,47	5,92
10	Total PDB	5,73	5,06

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia Tahun 2014

Kemiskinan dan kesenjangan ekonomi dapat membuat keluarga yang belum sejahtera bergantung pada uluran tangan orang lain serta pemerintah. Mereka bergantung agar orang lain dan pemerintah memberikan bantuan berupa lapangan kerja untuk dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Selain itu mereka juga berharap dari pihak lain untuk memberikan kepada anak-anak

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka serta mendapatkan fasilitas kesehatan, sehingga mereka dapat memiliki taraf kesehatan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, perekonomian Indonesia pada saat ini hanya bertendensi pada pertumbuhan ekonomi belaka. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini masih diukur melalui data-data, tanpa melalui proses pengamatan akan dampak secara nyata kepada masyarakat terkait tumbuhnya perekonomian Indonesia.

Dalam hal ini, lembaga keuangan menjadi salah satu alat sebagai peningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Dikarenakan, lembaga keuangan menjadi intermediator bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang sedang mengalami kekurangan dana. Dengan intermediator tersebut, masyarakat yang kekurangan dana bisa meminjam dana untuk segala hal yang bertujuan meningkatkan kejahteraan dan pengentasan kemiskinan seperti untuk modal dalam mengembangkan bisnis.

Oleh karena itu, dengan adanya lembaga keuangan akan membuat sebuah pencerahan untuk perekonomian Indonesia. Dalam Hal ini disebabkan perekonomian Indonesia tidak sebatas didasarkan pada data-data statistik namun perubahan secara nyatalah akan pengentasan kemiskinan yang masih melanda Indonesia.

Lembaga keuangan di Indonesia sangat terbatas dan tidak menyebar secara luas. Banyak daerah yang tidak menggunakan lembaga keuangan dalam aktifitas ekonomi mereka, termasuk di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maduran Kabupaten Lamongan. Di desa tersebut, sistem keuangan yang digunakan oleh mayoritas masyarakat desa dengan menggunakan sistem keuangan konvesional, seperti perbankan dan koperasi. Hal tersebut dilatar belakangi lokasi desa sangat berjauhan dengan pusat kota maupun dengan pusat kecamatan.

Lembaga keuangan yang dominan dilakukan masyarakat desa adalah kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K). Di kelompok usaha tersebut, nasabahnya terdiri oleh masyarakat sekitar yang didominasi ibu rumah tangga. Dalam pelakasaannya kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) ini difungsikan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagai tempat untuk mendapatkan modal usaha.

Kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan sangat berhubungan erat dalam peningkatan kapasitas produksi dalam usaha masyarakat. Dalam hal ini, kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) memberikan bantuan modal bagi usaha yang dimiliki masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis Kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu, penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinisiatif membuat penelitian yang berjudul **"Kontribusi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan".**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Kesejahteraan di Indonesia sangat sederhana, namun sulit untuk direalisasikan.
b. Masyarakat Indonesia sebagian hidupnya berada di garis kemiskinan.
c. Kesenjangan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat.
d. Kemiskinan dan kesenjangan ekonomi menjadi salah satu penyebab masyarakat Indonesia tidak sejahtera.
e. Tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.
f. Kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah :

Batasan masalah ini bertujuan memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis memberikan batasan hanya pada:

a. Tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.
b. Kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) terhadap masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah ini bertujuan memberikan rumusan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk mempermudah analisis. Berdasarkan uraian yang telah ada, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Untuk penelaah yang lebih komprehensif, maka penyusun berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti oleh penulis. Selain itu penelitian ini juga menggunakan sumber yang relevan dari berbagai literatur guna memperkuat penelitian. Penelitian terdahulu terdahulu, meliputi:

1. Penelitian lain, Skripsi karya Suryadi Effendi pada tahun 2008 dengan judul*"Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Taman Rahayu dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.[8] Melalui wawancara dan observasi diketahui bahwa pemerintah Desa Taman Rahayu dalam melaksanakan program-program telah dirancang. Misalnya dengan program penyuluhan dan pelatihan bagi ibu-ibu PKK dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program-program tersebut meliputi penyuluhan dan pelatihan bagi peningkatan kemampuan masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin di bidang industris assesoris, program bantuan modal usaha bergulir dengan program magang serta studi banding bagi para pengrajin di Desa Taman Rahayu.

[8] Surya Efendi, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama meneliti kesejahteraan masyarakat dan teknik pengumpulan data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berbeda pada subjek dan objek penelitian.

2. Skripsi karya Dian Novitasari pada tahun 2011 dengan judul *"Analisis Program PNPM Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun 2009".* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali, serta untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali sebelum dengan setelah mendapat bantuan pinjaman dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.[9]

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat miskin di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali sebelum dan setelah ada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dengan sampel masyarakat miskin di Kecamatan Andong yang mendapat bantuan dari PNPM Mandiri.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama meneliti pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan.

[9] Dian Novitasari, "Analisi Program PNPM mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali" (Skripsi- -Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, 2011), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berbeda pada subjek dan objek penelitian.

3. Skripsi karya Gusmaniar pada tahun 2013 yang berjudul "*Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan wanita peternak kelinci dan besar kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga di Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.

   Hasil penelitian ini adalah mengetahui pendapatan wanita peternak kelinci di kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng rata-rata Rp 1.753.889/bulan pada skala usaha ≤ 50 ekor, Rp 2.859.519/bulan pada skala usaha 51-100 ekor dan Rp 5.339.583/bulan pada skala > 100 ekor. Serta kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga yaitu antara 55% - 70%, jadi dapat dikatakan sebagai usaha pokok.

   Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama meneliti tentang kontribusi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek dan objek penelitian.[10]

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu baik untuk kepentingan pribadi atau orang lain. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

[10] Gusmaniar "Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng" (Skripsi--- Universitas Hasanudin Makasar, 2013), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.
2. Menjelaskan kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan penelitian di bidang kontribusi lembaga keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih mendalam. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah kontribusi dalam memperkaya ilmu khususnya tentang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada mahasiswa dalam upaya pengembangan pemikiran dalam bidang ekonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menetapkan sebuah kebijakan kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) yang berhubungan dengan peningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

G. Definisi Operasional

Konsep-konsep perlu didefinisikan secara jelas oleh peneliti agar pembaca atau orang lain mengetahui maksud dari konsep yang dipakai peneliti dalam penelitian tersebut. Konsep-konsep yang sama bisa jadi dapat diartikan berbeda oleh pembaca. Definisi operasional merupakan suatu langkah yang dapat memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel dan untuk memudahkan pengukuran masing-masing variabel berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Di mana variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan terhadap variabel-variabel, maka masing-masing diberi batasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan pokok lahir dan batin, yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Selain itu terpenuhi juga dari segi rohani, pendidikan dan keterampilan yang berdasarkan atas ketaqwaan, sehingga dalam hal ini adalah kesejahteraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat di capai oleh masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.[11]

Dalam Hal ini, bagaimana kita mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun JSamang Desa taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan

2. Kontribusi

Secara bahasa, kontribusi berarti sumbangan.[12] Dalam hal ini, penelitian ini mengartikan Peran "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dalam hal ini penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sedangkan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada

[11]Surya Efendi, *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi* (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 45.

[12] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dalam http://kontribusi. KBBI. Web.id. diakses pada 12 Agustus 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generalisasi[13]. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.[14]

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian deskriptif kualitatif penulis berusaha untuk mencari tahu, menggambarkan data, mendeskripsikan suatu kejadian atau informasi yang kemudian diidentifikasi dan dievaluasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

2. Jenis Data

Data yang perlu dihimpun untuk penelitian ini adalah data terkait dengan kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, dan juga data mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, yang meliputi kondisi sebelum dan sesudah adanya kelompok

[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.
[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. Cet. III, 2007), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K). Data terdiri data primer dan data sekunder. Data tersebut Sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer berupa data tingkat kesejahteraan masyarakat oleh kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, yang meliputi sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan.

b. Data Sekunder

Peneliti menggunakan sumber data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkap informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian.

3. Sumber Data

Untuk menggali kelengkapan data tersebut, maka diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Sumber primer

Sumber data primer yaitu subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langusung. Sumber primer yang dimaksud adalah ketua kelompok UP2K Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, bendahara kelompok UP2K Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan, anggota Kelompok UP2K Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, dan masyarakat setempat.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber tersebut merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literatur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara/interview secara langsung kepada sumber yang terkait. Wawancara dilakukan kepada pihak Pengurus Kelompok UP2K. Dalam wawancara ini, penulis langsung melakukan wawancara dengan ketua UP2K, bendahara UP2K, dan anggota kselompok UP2K Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan usaha oleh kelompok usaha tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas usaha pada kelompok UP2K. Subjek (sebagai responden dalam wawancara atau kuisioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Pengamatan di Kelompok UP2K Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan Berfokus pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan sesudah Bergabung Pada Kelompok UP2K di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, serta kontribusi kelompok UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

5. Teknik Pengolahan Data

Sedangkan tahapan-tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[15]

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan setelah penulis mendapatkan data dari hasil wawancara lapangan. Dalam hal ini, penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

[15] Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, Cet Ke-4 Edivisi Revisi, 2003), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Organizing*

Organizing adalah proses menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang telah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.

c. *Analizing*

Analizing adalah proses menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitan untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian ini mengunakan teknik deskriptif analitis,[16] yaitu dengan memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data lapangan, menyusun, atau mengklarifikasikan, menganalisis data dan menjelaskan gambaran mengenai kontribusi kelompok UP2K dalam meningkatkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini untuk menggambarkan secara mendalam mengenai kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan ksesejahteraan di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan peneliti ini, berikut akan diuraikan sistematika pembahasannya meliputi:

[16] Winarmo Surachmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972),131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini membahas seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berfungsi sebagai dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dalam bab ini, dibahas teori-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat dari teori Kesejahteraan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini merupakan studi literature dari berbagai referensi.

Bab ketiga menyajikan data penelitian yang meliputi deskripsi tentang kontribusi kelompok UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) dalam meningkatan kesejahteraan masyarakat, yakni latar belakang berdirinya kelompok UP2K, stuktur oganisasi Kelompok UP2K, mekanisme pelaksanaan UP2K, pelaksanaan kelompok UP2K di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, serta kontribusi kelompok UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Bab keempat adalah analisis masalah yang diangkat penulis dalam skripsi. Bab ini berisi tentang penyajian data yang berfokus pada, tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung pada kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Lamongan dan kontribusi kelompok "Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Bab kelima, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran tentang kontribusi kelompok UP2K dalam meningkatkan kesejahteraaan masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id